

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian

Dalam Pendekatan penelitian ini metode yang akan digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian Penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data, berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisa. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.¹ Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya, desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.²

¹Istijanto, Aplikasi riset Pemasaran , (Jakarta : PT Gramedia,2005), hal 93

²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), 2011, hal. 99

Jenis Penelitian

Jenis desain yang akan digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tipe deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan atau memecahkan masalah secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat- sifat populasi atau daerah tertentu.³ Penelitian Kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara Aspek dalam penelitian yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral dan Conditions*. Terhadap penentuan Pengaruh Mekanisme Kelayakan 5C kepada nasabah terhadap pembiayaan Ijarah di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) PETA Tulungagung.

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

Populasi

Menurut arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴ Definisi lain dari populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh- tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga obyek- obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵ Selanjutnya sugiono menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

³ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 30

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal, 130

⁵ Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2011), hal.109

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 Cet 14), hal.80

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi Syarat- syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek yang di pelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan khususnya nasabah pembiayaan Ijarah di KSP (Koperasi Simpan Pinjam) PETA Tulungagung.

Sampling

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Metode pengambilan sampel menggunakan sampel *nonprobabilitas* dengan pemakaian teknik *purposive sampling* merupakan sampel yang di pilih sedemikian rupa dari populasi sehingga setiap anggota tidak memiliki probabilitas atau peluang yang sama untuk di jadikan sampel.⁷

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi.⁸ Pendapat lain menurut Dr. Suharsimi Arikunto yang menjelaskan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, dan jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10% - 15% atau

⁷Suharyadi Purwanto, Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal. 325

⁸Sukidin dan mundir, *Metode Penelitian Membimbing Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2005), hal. 198

20% - 25% atau lebih.² Dalam penelitian ini, penulis mengambil 30 % dari jumlah populasi yaitu sebanyak 50 responden, sedangkan dalam teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan *Accidental sampling* yaitu memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses sehingga pengumpulan datanya mudah dan terpenuhinya jumlah (quotum) yang telah ditetapkan.⁹ Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan khususnya pembiayaan Ijarah di KSP (Koperasi Simpan Pinjam) PETA Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuran

Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Dia menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.¹⁰ Dia dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, Sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.¹¹ Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, selanjutnya untuk data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh

⁹Muhammad, *metodologi penelitian Ekonomi Islam pendekatan kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2008, hal. 174

¹⁰Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 41

¹¹*Ibid*, hal.45

orang atau lembaga lain.¹² Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pernyataan atau kuisisioner kepada nasabah pembiayaan Ijarah Koperasi Simpan Pinjam Peta Tulungagung. Untuk memperoleh data skundernya peneliti mengambil sejumlah buku- buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Variabel

Menurut Hatch dan farhady dalam bukunya sugiyono, menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antar satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.¹³ Kotlinger dalam bukunya sugiyono juga menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.¹⁴ Berdasarkan pengertian- pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Menurut kamus bahasa indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh suharso juga menyebutkan *independent variabel* atau variabel bebas (Y) atau variabel prediktor,

¹² *Ibid*

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan.....*, Hal.38

¹⁴ *Ibid*, hal. 38

merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negatif.¹⁵ Variabel bebas (Y) dalam penelitian ini adalah Pembiayaan ijarah.

2. Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁶ Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penentuan Pengaruh mekanisme kelayakan 5C kepada Nasabah terhadap pembiayaan ijarah di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Peta Tulungagung.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

X_1 = *Character*

X_2 = *Capacity*

X_3 = *Capital*

X_4 = *Collateral*

X_5 = *Condition*

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode *field research* yaitu, metode yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke

¹⁵ Pugug Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: PT indeks, 2009), hal.36

¹⁶ Sugiyono....., hal. 39

tempat diadakannya penelitian untuk mendapatkan data yang konkrit. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang Koperasi Simpan Pinjam (KSP) PETA Tulungagung, daftar Nasabah KSP PETA Tulungagung, serta data lain yang mendukung.

2. Metode Angket (Kuesioner)

Metode Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan Tersebut.¹⁷ Kuesioner disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁸ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut :

1. Skor 5 = untuk pilihan Sangat Setuju
2. Skor 4 = untuk pilihan Setuju

¹⁷ Husein Umar, *Research Methods In Finance and Banking*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm. 114

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm. 93

3. Skor 3 = untuk pilihan Kurang Setuju
4. Skor 2 = untuk pilihan Tidak Setuju
5. Skor 1 = untuk pilihan Sangat Tidak Setuju

Hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrument yang berupa pertanyaan yang nantinya dijawab oleh responden. Teknik ini sangat efektif digunakan dan lebih baik jika pertanyaan-pertanyaan terarah dengan baik dan efektif. Teknik ini berbentuk pengisian kuesioner. Dan merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

Instrumen Pengumpulan Data

Dalam instrumen penelitian ini menjelaskan mengenai alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini sangat erat hubungannya dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data diatas menggunakan survei, sehingga instrumen yang di gunakan penulis sehubungan dengan teknik pengumpulan data diatas adalah Pengaruh Mekanisme kelayakan 5C Kepada Nasabah terhadap pembiayaan ijarah di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) PETA Tulungagung.

E. Teknik Analisis Data

Deskriptif data penelitian

Menjelaskan nilai dan peringkat masing-masing mulai dari Pengaruh Mekanisme kelayakan 5C kepada nasabah terhadap Pembiayaan Ijarah pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) PETA Tulungagung.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Husaini Usman dan Purnomo penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, kualitas pengumpulan datannya sangat ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan.¹⁹ Instrumen itu disebut berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan pemakainnya apabila sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Validitas ialah mengukur apa yang ingin diukur sedangkan reliabilitas ialah mengukur instrument terhadap ketepatan. Reliabilitas disebut juga keterandalan, keajengan.²⁰

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.²¹

¹⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady akbar, *pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 287

²⁰ *Ibid*, hal. 287

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser, 2009), hal.96

Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.²² Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Triton mengemukakan bahwa skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel.
2. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai *alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Disini untuk mendeteksi normalitas data digunakan *Kolmogorov – Smirnov*.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti

²² *Ibid....*, hal. 97

distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara yang tepat untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*. Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Misalnya nilai return saham yang dihitung dengan market model, atau market adjusted model. Perhitungan nilai return yang diharapkan dapat dilakukan dengan persamaan regresi, tetapi tidak perlu diuji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linearitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana

yang tidak memenuhi persyaratan. Kemudian dilakukan perbaikan pada uji tersebut, dan setelah memenuhi persyaratan, dilakukan pengujian pada uji yang lain.²³

a) Uji Multikolonialitas

Multikolonialitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya Multikolonialitas, Nugroho (2005) menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolonialitas.²⁴

b) Uji Heterokedasitas

Heterokedasitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari Heterokidasitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya Heterokedasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat Heterokisiditas jika : (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

²³ <http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html> diakses Rabu 20 agustus 2014 pukul 05.40

²⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal.96

d. Regresi Linier Berganda

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi sebagai berikut : $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

Keterangan :

Y = Pembiayaan Ijarah

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas

e = Nilai Error²⁵

e. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (Simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F- test. Sedangkan pengaruh dari masing- masing variabel independent secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t- statistik.

a. Uji t

Untuk mengetahui apakah Pengaruh Mekanisme kelayakan 5C Kepada Nasabah terhadap pembiayaan berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan ijarah di KSP Peta Tulungagung.

²⁵Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisier, 2009), hal. 58

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka masing- masing variabel *Character, capacity, capital, collateral* dan *condition* berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan ijarah di KSP Peta Tulungagung.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka masing- masing variabel *Character, capacity, capital, collateral* dan *condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan ijarah di KSP Peta Tulungagung.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah Pengaruh Mekanisme kelayakan 5C kepada nasabah terhadap pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap Pembiayaan ijarah di KSP Peta Tulungagung.

- 1) Apabila F_{hitung} lebih Kecil dari F_{tabel} maka keputusannya variabel *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan ijarah di KSP Peta Tulungagung.
- 2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya variabel *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan ijarah di KSP Peta Tulungagung.

f. Uji Determinasi

Nilai Koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel independen.²⁶

²⁶Yudhi Wicaksono, Aplikasi Excel dalam menganalisis Data, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006),hal. 119-121